Wawasan Nusantara: sebagai satu kesatuan , Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hankam

Mutiara Sakinah

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

mutiarasakinah.strada@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kedudukan Bhineka Tunggal Ika diMasa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan kajian studi pustaka. Informasi yangdiambil berupa hal-hal yang berkaitan dengan konsep kebhinnekaan dan pandemi Covid-19. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menelusuri sumber buku, jurnal, dan sumber internet yang relevan. Sebagai bangsa yang memegang teguh semboyan Bhinneka Tunggal Ika sudah sepatutnya bisa mengamalkan semboyan tersebut dalamberbagai hal situasi yang mengancam robohnya persatuan dan kesatuan bangsa. Kebajikanwarga negara dalam bentuk mengamalkan dan mengetahui kedudukan Bhinneka Tunggal Ikadi kalangan masyarakat dapat dicapai dengan pengetahuan dan kepedulian masyarakat itusendiri. Kedudukan Bhinneka Tunggal Ika sangat berperan penting dalam memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Negara Republik Indonesia di masa pandemi seperti ini. Denganmenerapkan konsep Bhinneka Tunggal Ika dengan kebersamaan tanpa membedabedakan, diharapkan kita dapat bersama-sama melawan Covid-19 tanpa membedakan golonganataupunlatarbelakang pekerjaan.

1.LatarBelakang

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa Indonesia. Semboyan itu untukmenggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa yang memiliki nilai-nilai seperti toleransi,moderat,harmoni, integrasi,kerja sama,saling mendukung, semangatberjuang. Implementasi nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan masyarakat bersatu, makmurberkeadilan, dan keadilan yang berkemakmuran dilakukan oleh pemerintah dan seluruhelemen masyarakat yang menghuni wilayah nusantara ini dengan tekad menjaga keutuhandanpersatuan bangsaIndonesia.

Aktualisasi nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat dilakukan melalui tindakan nyatakeseharian oleh seluruh komponen negara dalam memperkuat integrasi nasional, karenaIndonesia dengan beragam suku/etnik, bahasa, agama, kondisi geografis, dan strata sosialyang berbeda. Semua itu berada di bawah kekauasaan sebuah sistem nasional, termasuk didalamnya pemerintah menjalankan proses pembangunan masyarakat yang majemuk harusbersinergi bersama tanpa membedakan latar belakang dan strata sosial kehidupan untukmewujudkan cita-cita bangsa sesuai dengan komitmen bersama berlandaskan nilai-nilai yangterkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika yang tetmaktub dalam Pancasila. Ciri kemajemukanbangsa Indonesia yang terintegrasi secara nasional sangat penting sebagai potensi yang dapatdikembangkan dan dimanfaatkan dalam membangun komunikasi serta aksi nyata sebagaiacuanutaajati diribangsaIndonesia untuk menunjukansikap nasionalismegunamempertahankanNegara Kesatuan RepublikIndonesia.

Jika persatuan nasional tidak ada, karena alasan apapun, maka komplik adalah hasilyang mungkin digunakan untuk menunjukkan penyatuan berbagai kelompok orang yangdisatukanolehkarakteristikkhususdiwilayahgeografis danmemiliki otoritaspolitik.

Peningkatan pemahamanmasyarakat terhadapkemajemukansosial budaya akanberkontribusi pada semakin dewasanya pola pikir dan sikap masyarakat membangun citra dirididasarkan aktualisasi pemahaman nilai-nilai kebhinnekaan yang dimiliki, dapat menjadiinvestasi yang diandalkan pada pelaksanaan pembangunan nasional sebagai salah satu pilardemokrasi. Untuk itu diharapkan tindakan nyata pemerintah dan masyarakat yang lebihkompak terutama pada masa pandemi seperti ini. Penanganan Covid-19 telah dikeluarkanIntruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan disiplin danpenegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 agarmasyarakat terlindung dari corona virus. Penerapkan protokol kesehatan 4M, yakni memakaimasker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan agar terhindar dariCovid-19. Seruan ini tanpa membedakan suku, agama, ras, adat istiadat, latar belakanggeografis, status sosial, kedudukan dan seterusnya, yang fungsinya melindungi manusiasebagaiwarganegaraagar tetap sehat.

Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, diharapkan menjadi landasaran perjuanganpemerintahdanmasyarakatuntukmewujudkanpersatuansertakesatuanbangsa Indonesia.

Sehingga bangsa Indonesia selalu harmonis, toleran akan perbedaan, menjaga keutuhanbangsa, dan pada akhirnya menjadi kiblat dunia sebagai bangsa yang multikulturalisme.Bhinneka Tunggal Ika adalah moto atau semboyan bangsa Indonesia yang memiliki artiwalaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Ungkapan Bhineka Tunggal Ika dapatditemukan dalam kitab Sutasoma, yang ditulis oleh Empu Tantular pada abad XIV di masakerajaan Majapahit. Tulisan Bhineka Tunggal Ika terdapat di bawah lambang GarudaPancasila yang secara resmi dipakai dalam sidang kabinet Republik Indonesia Serikat padatanggal 11 Februari 1950 yang dipimpin oleh Moh. Hatta. Terjemahan persatuan bangsa danwilayah negara Indonesia kemudian disimpulkan dalam peraturan pemerintah No. 66 tahun1951tentang lambang negaraRepublikIndonesia.

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memuat dua konsep yang berbeda, bahkan keduakonsep tersebut seolah-olah bersifat kontradiktif. Kedua konsep itu adalah "Bhineka" dan "Tunggal Ika". Konsep Bhineka mengakui adanya keanekaragaman atau keragaman, sedangkan konsep Tunggal Ika menginginkan adanya kesatuan. Keanekaragaman dicirikanolehadanyaperbedaan, sedangkankesatuandicirikanolehadanyakesamaan. Jikakeduah altersebut dipahami dan dilaksanakan dengan tekanan yang berbeda (tidak seimbang), makaakan dapat menimbulkan kondisi yang berbeda pula. Adanya dua konsep yang berbedatersebut menunjukkan bahwa semboyan Bhinneka Tunggal Ika mengandung problemmetafisika, yaitu problem antara kepelbagian dan kesatuan, problem antara hal banyak (themany) dan hal satu (the one). Berdasarkan problema tersebut tampak bahwa untuk mencarimakna Bhinneka Tunggal Ika diperlukan adanya perenungan mendalam yang bersifatfilosofismetafisis.

Negara Kesatuan sering disebut negara unitaris atau unity, yaitu negara tunggal yangmonosentris (berpusat satu). Dalam negara kesatuan hanya ada satu konstitusi, satu kepalanegara dan satu badan legislatif yang berlaku bagi seluruh wilayah negara. Hakikat negarakesatuan yang sesungguhnya adalah kedaulatan tidak terbagi-bagi baik keluar maupun kedalam dan kekuasaan pemerintah pusat tidak dibatasi. Pembentukan negara kesatuanbertujuan untuk menyatukan seluruh wilayah Nusantara agar menjadi warga negara yangbesardan kokoh dengankekuasaan negarayangbersifat sentralistis.

Bangunan negara kesatuan (unitaris), hanya ada satu kekuasaan yang berwenanguntuk membuat Undang-Undang yang berlaku di negara tersebut, yakni pemerintah pusat.Sementara pemerintah daerah hanya melaksanakan atau menyesuaikan Undang-

Undangtersebutdengankeadaansekitar. Sehinggajikaadakewenangan pembentukan perundang-undangan ditingkat daerah, hal itu merupakan kewenangan yang bersumber padadistribusi maupun atribusi kewenangan. Sehubungan dengan hal itu, maka dikenal adanyamodel negara kesatuan yang ditinjau dari asas penyelenggaraan pemerintah, yaitu negarakesatuandengan asassentralisasi dan negarakesatuandenganasasdesentralisasi.

Pandemi Covid-19 juga dikenal sebagai pandemi virus corona merupakan

lanjutanpandemi dari penyakit virus corona yang disebabkan oleh akut sindrom pernafasan coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Pertama kali teridentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China. The World Health Organization (WHO) menyatakan wabah sebuah Kesehatan Darurat Masyarakat Peduli Internasional pada bulan Januari 2020 dan pandemi Maret 2020. Di Indonesia sendiri virusini hadir sejakawal

Maret2020.Penyakitcoronavirusinimenyerangsaluran pernafasan yang menular (Putri, 2020). Virus yang menyebabkan Covid-19 terutamaditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang terinfeksi batuk,bersin, atau menghembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa tahan di udara,sehinggadengancepat jatuhdan menempel padalantaiatau permukaan lainnya.

Virus ini dapat menular saat menghirup udara yang mengandung virus jika terlaludekat dengan orang yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19. Selain itu, virus ini dapatmenula jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung,atau mulut. Menurut WHO (World Health Organization) Pandemi adalah penyebaranpenyakit baru ke seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Namun, tidak ada definisiyang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakarmempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi danmencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Penyakitdipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, danera kegawatdaruratannya, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemi antara lain: Acutehemorrhagic

conjunctivitis (AHC), AIDS, kolera, demamber darah, influenzadan SARS.

Terhitung sejak awal Januari 2020, dunia mengalami pandemi hebat yang Covid-19.Pada saat ini masyarakat tengah diposisikan dengan virus corona yang tidak memungkinkanuntuk aktivitas di luar rumah. Peran masyarakat sangat penting dalam kondisi seperti ini,sebelumnya masyarakat dapat beraktivitas dengan leluasa diluar rumah, sdangkan sekaranghanya dapat berdiam di rumah saja. Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah,termasukIndonesian.

2. Kasus/Masalah

Bagaimana kedudukan bhineka tunggal untuk memperkukuh negera kesatuan republikIndonesiadi masapandemi?

3. Tinjauan Pustaka

a. DefinisiPersatuandan KesatuanIndonesia
Menerut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persatuan adalah gabungan
(ikatan,kumpulan, dan sebagaiannya) beberapa bagian yang sudah bersatu.
Sementarakesatuan adalah perihal satu. Keesaan yang bersifat tunggal. Berdasarkan
istilah,persatuan dan kesatuan berasal dari satu kata yang berati utuh atau tidak
terpecahbelah. Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
(Kemendikbud),persatuan dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai
komponen

yang membentukmenjadisatu. Sedangkankesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Maka kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Sehingga persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corakyang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan mkesatuan bangsatumbuh dari unsur-unsur sosi albudaya masyarakat Indonesia sendiri.

b. PersatuandanKesatuan Kebudayaan-kebudayaan dari luar juga masuk ke Indonesia melalui proses akulturasi(percampuran kebudayaan). Kebudayaan dari luar yang masuk ke Indonesia itumeliputi kebudayaan Hindu, Islam, Kristen, dan unsur-unsur kebudayaan lain. Itumenjadikan kebudayaan di Indonesia semakin beragam. Namun kebudayaan dari luartidak sembarangan masuk ke Indonesia. Ada seleksi terlebih dahulu. Dalam setiappengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan bersama dilakukan dengan jalanmusyawarah dan mufakat. Itulah yang mendorong terwujudnya persatuan dankesatuan bangsa Indonesia. Unsur-unsur sosial budaya seperti, jiwa gotong royong, sifat kekeluargaan. Itu merupakan sifat-sifat pokok bangsa Indonesia yang dituntunoleh asas kemanusiaan dan kebudayaan. Menjalin kebersamaan dan salingmelengkapi harus dilakukan oleh bangsa Indonesia. Itu adalah cara terbaik untukdapat mempertahankan persatuan bangsa dari adanya ancaman perpecahan antaranggotamasyarakat. Sikaptoleransijugaharusdijunjungtinggiolehmasyarakat. KarenaIndonesiaterdiri dariberagamsuku, budaya, etnis, maupunagama.

c. PrinsipPersatuandanKesatuan

BhinekaTunggal Ika
 Bhineka tunggal ika memiliki arti berbeda-beda tapi tetap satu.
 Indonesiaadalah negara beragam. Sehingga masyarakat harus mengakui jika Indonesianegarayang beragam dan tetapsatu sebagai bangsaIndonesia.

2. NasionalismeIndonesia

Nasionalisme adalah paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negarasendiri. Setiap warga negara harus memiliki rasa nasionalisme dan itu sangatpenting.

3. Kebebasanyangbertanggungjawab Setiap manusia harus memiliki kebebasan dan tanggung jawab bagi dirinya,sesama,negaradan Tuhan Yang MahaEsa.

4. WawasanNusantara

Adanya wawasan nusantara, maka tiap orang akan merasa satu, senasibsepenanggungan.Padawawasannusantaraditempatkandalamkerangkake satuanpolitik,sosial, budaya,ekonomi,dan pertahanankeamanan.

5. Persatuan Pembangunan untuk mewujudkan cita-cita reformasiDengan persatuan pembangunan, maka setiap orang bisa mengisikemerdekaandanmelanjutkan pembangunan.

4. Pembahasan

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan yang tertera dalam lambang negaraIndonesia, pancasila. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa yang harusdijunjung tinggi kedudukannya. Bhinneka Tunggal Ika disebut sebagai ikrar pemersatubangsayangmenggetarkanjiwa.Semboyaninimenggambarkanpersatuandankes atuan bangsa Indonesia, yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agamadan kepercayaan, ras maupun antargolongan. Semboyan Bhineka Tunggal Ika menunjukkanbukti keanekaragaman Indonesia yang patut dijunjung tinggi, serta saling menghargaiperbedaan.

Perbedaan bukan alasan untuk saling memecah belah ikatan persaudaraan. Meskisangat beragam, bangsa Indonesia tetap satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Di sinilaharti Bhinneka Tunggal Ika yang sesungguhnya. Bhinneka Tunggal Ika jika diterjemahkanmemiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Ikrar sederhana yang penuh makna

inidiambildarikitabSutasomakaryaMpuTantular.BhinekaTunggalIkadiambildarikitabatau Kakawin Sutasoma karangan Empu Tantular, yang hidup pada masa Kerajaan

Majapahitsekitar abad ke-14 M. Melalui semboyan ini, Indonesia bisa dipersatukan dan semuakeberagamantersebutmenjadisatubagiandariNegaraKesatuanRepublikIndonesia(NKRI)

.

Hal ini menggambarkan persatuan dan kesatuan yang terjadi di wilayah Indonesia,dengan keberagaman penduduk Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku, bahasadaerah, ras, agama, dan kepercayaan, tidak membuat Indonesia menjadi terpecah. Atas segalamacam perbedaan inilah kemudian Bhinneka Tunggal Ika dibentuk. Sejarah terbentuknyaBhinneka Tunggal Ika jelas penting sekali. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika dikenal untukkali pertama pada masa Majapahit era kepemimpinan Wisnuwardhana sekitar abad ke-14 M.Bhinneka Tunggal Ika merupakan kutipan dari sebuah kakawin Jawa Kuno, yang lebihdikenal sebagai kitab Sutasoma. Kutipan ini berasal dari pupuh 139, bait 5. Hartaka&Suadnyana(2020) menulis baitnyasebagai berikut:

Rwaneka dhatu winuwus Buddha

Wiswa,Bhinneki rakwa ring apan kena

parwanosen, Mangka ng Jinatwa kalawan

Siwatatwa tunggal,Bhinneka tunggal ika tan

hana dharma mangrwaArtinya:

Konon Buddha dan Siwa merupakan dua zat yang

berbeda. Mereka memang berbeda, tetapi bagaimanakah bisa

dikenali, Sebabkebenaran Jina (Buddha) dan Siwa adalah

tunggal.

Terpecahbelahlahitu,tetapisatu jugalahitu.Tidakadakerancuandalamkebenaran.

Hal tersebut memberi makna inspiratif bagi bangsa Indonesia. Indonesia ketika itumasih memegang kuat kepercayaan Hindu dan Budha serta menggunakan bahasa Sanskertadalam penulisan. Perumusan semboyan ini didasari keberagaman di berbagai pulau danwilayah yang tersebar di Indonesia. Seluruh perbedaan budaya, suku, kepercayaan dan masihbanyak lagi, semuanya mengarah pada persatuan. Semangat toleransi dengan menjunjungtinggiBhinnekaTunggal Ika,sebagai bentuk sikapmenghargai setiap perbedaan. Sebelumnya, semboyan yang dijadikan semboyan resmi Negara Indonesia sangat panjangyaituBhinnekaTunggalIkaTan HanaDharma Mangrwa.

Bangsa Indonesia sudah lama hidup di dalam keanekaragaman. Bangsa Indonesiamerupakan suatu bangsa yang besar dan berdaulat. Adapun beberapa fungsi dari BhinnekaTunggal Ikadalam

berbangsamaupunbermasyarakat, yaitu: (1) menciptakandan menjaga kesatuan Republik Indonesia; (2) membangun kehidupan nasional yang toleran; (3) sebagairambu-rambu peraturan dan kebijakan manusia; (4) membantu mewujudkan cita-cita leluhurbangsa; (5) membentengi perdamaian Indonesia. Itulah alasan mengapa, Bhinneka TunggalIka patut dijadikan sebagai landasan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan di dalambangsa Indonesia. Kita sebagai generasi selanjutnya yang bisa menikmati kemerdekaandengan mudah, harus bersungguh-sungguh untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna sebagai alat pemersatu bangsaIndonesia.

Dilihat dari situasi dan kondisi Indonesia saat ini, dimana sedang terjadi wabah yangbegitu merugikan masyarakat. Berbagai masalah hadir dampak terjadinya pandemi ini. Salahsatu dampat yang paling menonjol yaitu mengenai kondisi ekonomi di Indonesia.

Indonesisaat ini terkena dampak pandemi virus baru, bahkan bukan hanya di Indonesia tetapi secaraglobal di berbagai negara telah terkena dampak yang sangat hebat dari virus ini. Pandemi iniakan berdampak secara sosial dan ekonomi. Dalam hal ini, Indonesia harus bersiap siagadalammenghadapinyaterutama dalam halsistemkesehatan yang ada.

Status siaga darurat adalah keadaan ketika potensi ancaman bencana sudah mengarahpada terjadinya bencana, yang ditandai dengan adanya informasi peningkatan ancamanberdasarkan sistem peringatan dini yang diberlakukan dan pertimbangan dampak yang akanterjadi di masyarakat. Indonesia perlu siaga dan tanggap dikarenakan Covid 19 ini telahditetapkan sebagai pandemi. Dampak yang ditimbulkan akansangat meluas mulai dari politik,ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat. DalamhaliniIndonesiatidakbisahanyamengandalkanpetugaskesehatandansaranaprasaranasaja, tetapi harus melibatkanmasyarakatsertasistem kesehatanyang mendukung.

Dampakyangterjadiakibatpandemi Covid-19diIndonesiasangatlahberagam. Sektor yang paling menonjol adalah bidang ekonomi dan sosial. Di bidang ekonomi terjadibanyak sekali problematika diantaranya, meningkatnya pengangguran karena omsetperusahaan menurun, keluarga yang tidak sejahtera karena tidak berpenghasilan. Akibat darihal tersebut menjalar dan menimbulkan masalah lain yang baru, seperti meningkatnya tingkatKekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sehingga tingkat perceraian di masa pandemisangat tinggi. Beberapa diantara kasus perceraian itu penyebabnya merupakan masalahekonomi.

Permasalahan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dapat dilihat dari duasudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu penawaran dan permintaan. Dari sisi permintaan,kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dantransportasi, serta perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yangterjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatanPendanaan, sertaterganggunyarantai pasokanglobal.

Dampak yang terjadi di bidang sosial sangatlah beragam. Jelas sekali jika masyarakatkurang berinteraksi dengan orang lain karena pemerintah menganjurkan untuk di rumah saja. Selama di rumah, tak sedikit diantara masyarakat yang memanfaatkan media sosial untukmenjalin hubungan sosial dengan orang lain. Namun, tak sedikit pula yang justrumemanfaatkan media sosial untuk kepentingan pribadi yang merugikan orang lain, misalnyapenipuan, cyber bullying. Yang paling marak terjadi adalah cyber bullying. Pelaku takmenyadari bahwa yang dia lakukan telah menyakiti dan merugikan orang lain, tak jarangorang-orang korban cyber bullying ini mereasa tak percaya diri, bahkan tak sedikit yangkesehatanmentalnya terganggu, hingga stres.

Akibat dari berbagai hal tersebut, tak jarang terjadi perpecahan. Maka dari itu, kitatindak lanjuti intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatandisipilin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalianCovid-19 agar masyarakat terlindung dari corona virus dengan menerapkan protokolkesehatan 4M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindarikerumunan agarterhindar dariCovid-19.Seruan initanpa membedakan suku,agama,ras,adat istiadat, latar belakang geografis, status sosial, kedudukan dan seterusnya, yangfungsinyamelindungi manusiasebagai warganegaraagar tetap sehat.

Dengan adanya intruksi tersebut, kita bersama-sama melawan Covid-19 demimengembalikan nilai-nilai sosial ekonomi Indonesia pada keadaan semula. Dengan semboyanBhinneka Tunggal Ika diharapkan menjadi landasan pejuangan pemerintah dan masyarakatuntuk memperkokoh persatuan serta kesatuan Negara Republik Indonesia dalam menghadapipandemi Covid-19. Jadi Bhinneka Tunggal Ika mempunyai banyak peran penting dalamkemajuan, kemakmuran, serta keamanan bangsa Indonesia serta keamanan bangsa Indonesiadalam menghadapi pandemi Covid-19. Peran Bhinneka Tunggal Ika yang paling penting atauutamaadalah sebagai pemersatu bangsauntuk menjagaderajatdanmartabatbangsa.

5. Simpulan

Pada saat ini masyarakat tengah diposisikan dengan virus corona yang tidakmemungkinkan untuk aktivitas di luar rumah. Peran masyarakat sangat penting dalam kondisiseperti ini, sebelumnya masyarakat dapat beraktivitas dengan leluasa diluar rumah, sdangkansekarang hanya dapat berdiam di rumah saja. Penularan Covid-19 membuat dunia menjadiresah,termasukIndonesian.Pada

kontekssekarang,kesadaransebagaibagiandarimasyarakat yang saling mendukung, kesadaran sebagi warga negara sangat dibutuhkansebagai rasa sadar yang muncul dari hati dan pikiran masyarak untuk bersikap dan melakukansebuah tindakan. Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedudukanBhinneka Tunggal Ika sangat berperan penting dalam memperkokoh Persatuan dan KesatuanNegara Republik Indonesia di masa pandemi seperti ini. Dengan menerapkan konsepBhinneka Tunggal Ika dengan kebersamaan tanpa membedabedakan, diharapkan kita dapatbersama-sama melawan Covid-19 tanpa membedakan golongan ataupun latar belakangpekerjaan.

DaftarPustaka

Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam MembangunKepribadian Masyarakat Indonesia. Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan, 15(01),121-138.

Cahyono, A.S. (2020). Implementasi Model Collaborative Governance Dalam Penyelesaian Pandemi Covid-19. Jurnal Publiciana, 13(1), 83-88.

Gultom, A.F., & Saragih, E.A. (2021). Berimandi Masa Pandemi. Medan: CV. Sinarta.

Gultom, A.F. Kerapuhan Imajinasi Dalam Politik Kewargaan, The Fragility of Imagination in The Politic of Citizenship.

Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 10(3), 373-380.

Haq, D. (2019). Peran Puskopsyah Kota Metro Dalam Merevitalisasi Nilai-Nilai BhinnekaTunggalIka. Jurnal Dewantara, 6(02), 249-272.

Sodik, M. A., & Nzilibili, S. M. M. (2017). The Role Of Health Promotion And FamilySupport With Attitude Of Couples Childbearing Age In Following Family Planning ProgramInHealth. Journal of GlobalResearch in PublicHealth, 2(2), 82-89.

Sodik, M. A., Suprapto, S. I., & Pangesti, D. (2013). Faktor-Faktor Yang BerhubunganDengan Pelaksanaan Pelayanan Prima Pegawai Di Rsui Orpeha Tulungagung. STRADAJurnalIlmiah Kesehatan,2(1), 24-32.

Tule, A. R., Siyoto, S., Dwianggimawati, M. S., & Sodik, M. A. (2018). The AnalysisFactors Affecting Interest In Medication Of Receipt Help Aid Bpjs Participant In BalowertiPublicHealthCenterKediriCity.Journal ofGlobal ResearchinPublicHealth,3(1), 68-75.

Sodik, M. A., & Setyani, A. T. (2018). Effect of Smoking For Teens Against Behavior and Social Interaction.

Attoriq, S., & Sodik, M. A. (2018). Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik.

- Sodik, M. A. (2018, September). Analysis of Improved Attitude of Youth in HIV/AIDSPrevention through the Provision of Health Education with Peer Education. In The 2nd JointInternationalConferences (Vol. 2, No. 2, pp. 495-502).
- Oktoriani, E. N., Sutrisno, J., Mayasari, E., & Sodik, M. A. (2018). Analysis of medicalRecord complete flexibility to complete claims of health BPJS RS Baptis Kota Batu. JournalofGlobal Research in PublicHealth, 3(1), 46-53.
- Siyoto, S., Dwianggimawati, M.S., Sari, D.K., Mufida, R.T., & Sodik, M.A. (2018). The Effect of Pornography Accessity to Influence Sexual Behavior. Indian Journal of Public Health Research & Development, 9(12).
- Sodik, M. A., Yudhana, A., & Dwianggimawati, M. S. (2018). Nutritional status and anemiaIn islamic boarding school adolescent in Kediri City East Java Indonesia. Indonesian JournalofNutritional Epidemiology and Reproductive, 1(3), 172-176.
- Sari, N., Yudhana, A., Wahyuni, C., Rusmawati, A., & Sodik, M. A. (2018). Family supportAs a determinant safety riding student behavior in SMKN 2 Kediri. Indian Journal ofPhysiotherapyandOccupational Therapy-An International Journal, 12(4), 230-234.